



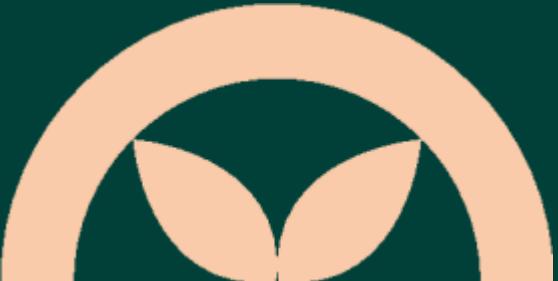
Presentasi Perusahaan

Januari 2026



Agenda

- 01 Tentang Kami**
- 02 Pencapaian & *Highlight* Keberlanjutan**
- 03 Kebijakan Keberlanjutan Musim Mas**
- 04 Inisiatif Petani**
- 05 Proyek Lanskap & Kolaborasi**
- 06 Upaya Keberlanjutan Lingkungan**
- 07 CSR**

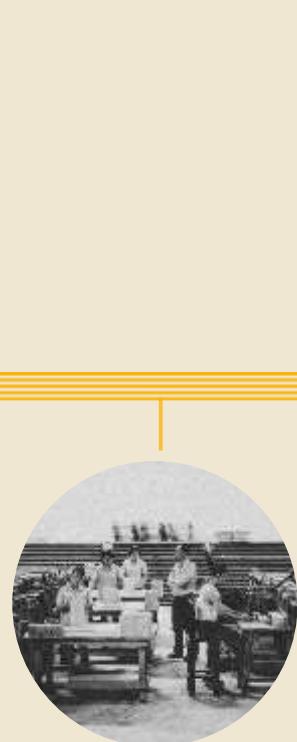


01

Tentang Kami



Cerita Perjalanan Kami



1932

Memulai pabrik sabun
Nam Cheong



1970

Memulai pabrik penyulingan
minyak sawit pertama di
Indonesia



1988

Membuka perkebunan
di Rantau Prapat,
Sumatera Utara



2003

Memulai pabrik
oleokimia



2012

Korporasi sawit yang
terintegrasi penuh
di 13 negara

Tentang Musim Mas

Sekilas Tentang Musim Mas



Total penjualan (2024)

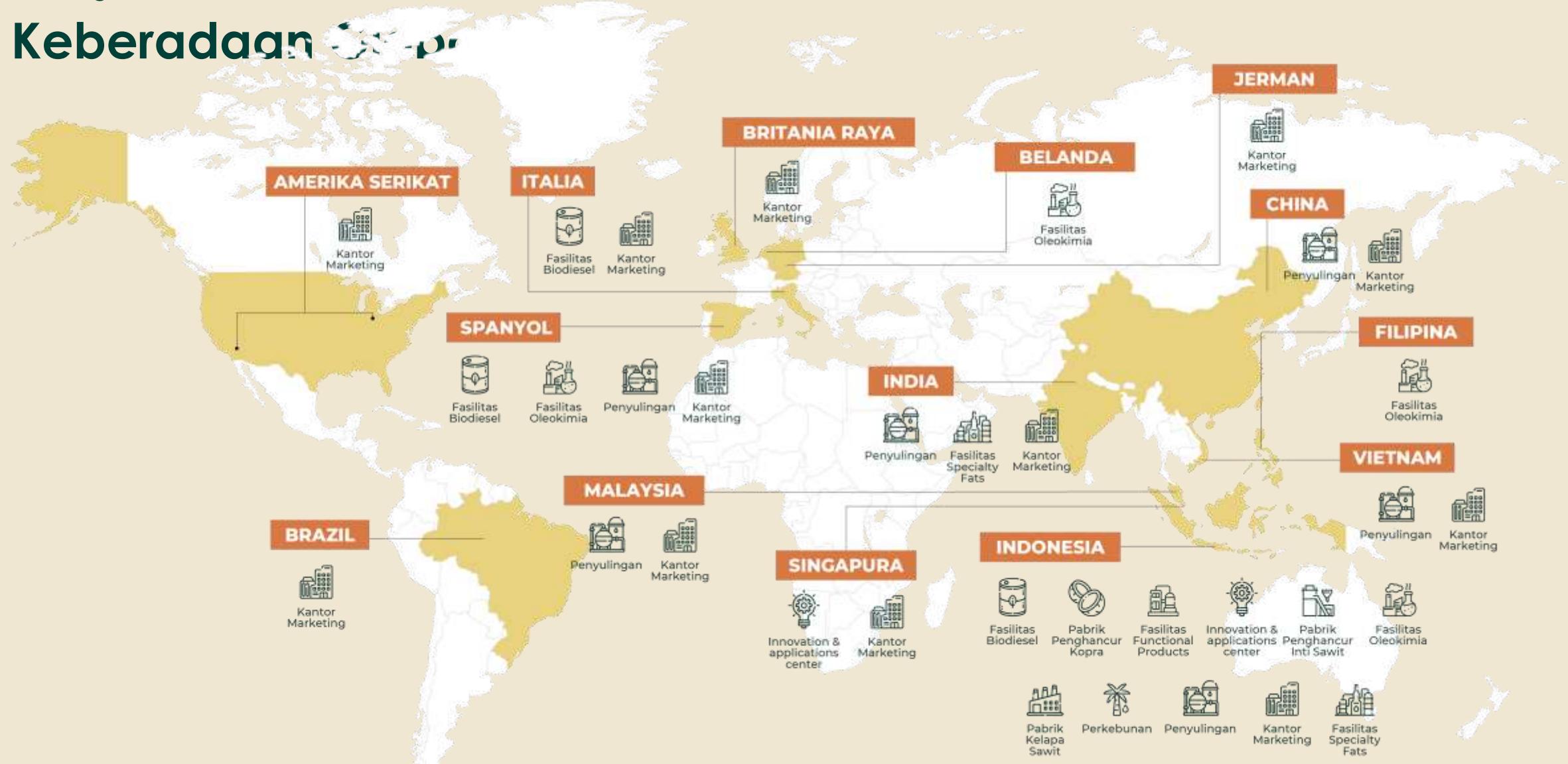


Produk dijual secara global



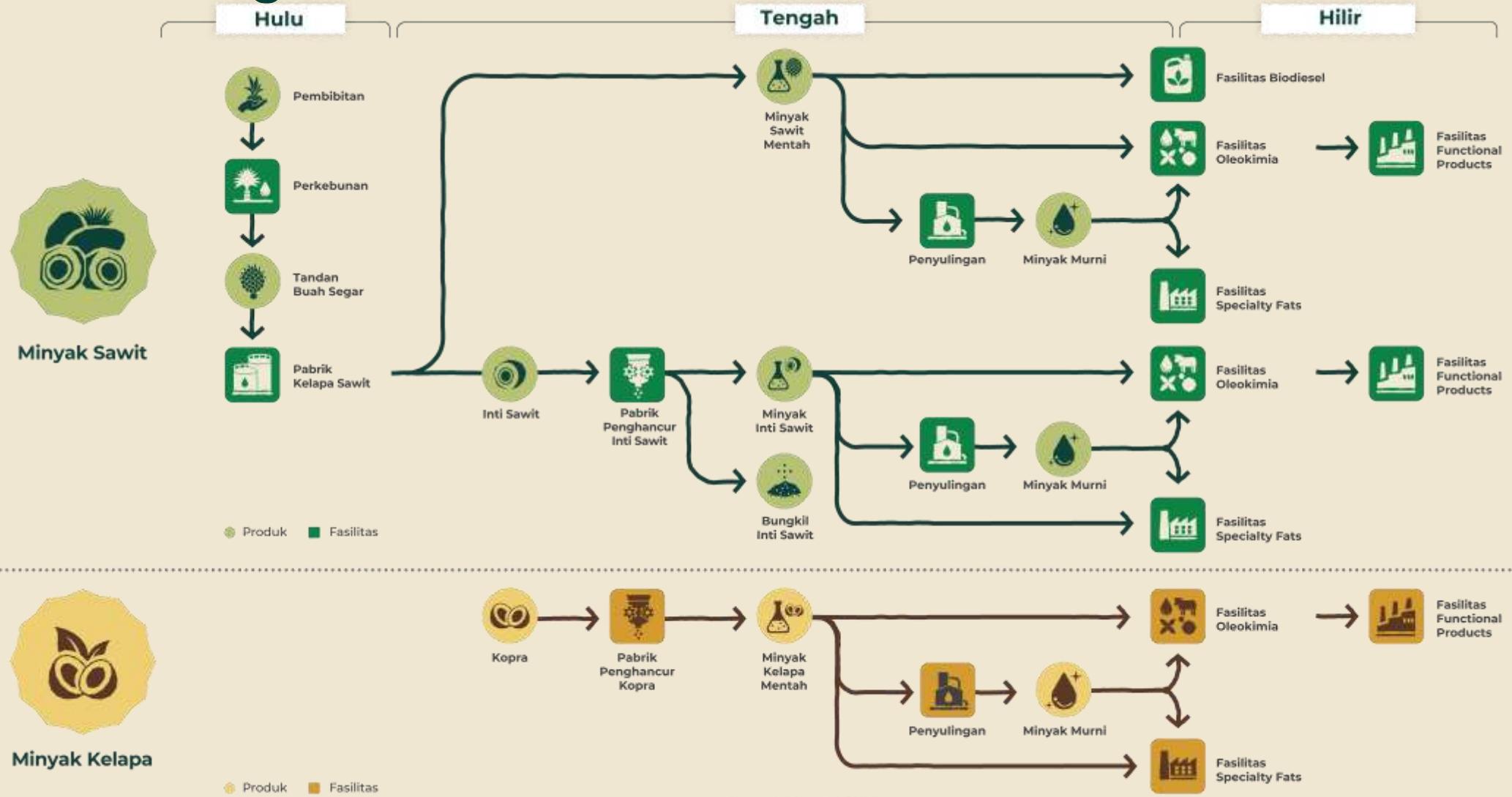
Tentang Musim Mas

Keberadaan



Tentang Musim Mas

Bisnis Terintegrasi



Aplikasi Produk



Nutrisi untuk Hewan



Biofuel



Komoditas



Produk Konsumen



Makanan & Minuman



Suplemen untuk
Kesehatan dan Diet



Produk Perawatan
Rumah, Perawatan Diri
& Kosmetik



Industrial



Farmasi



Polimer & Plastik

Tentang Musim Mas

Hasil Panen Minyak Sawit per Hektar

* Ton per hektar

Hasil CPO Musim Mas vs. rata-rata global 2020 - 2024

(MT CPO/ha)



The background of the slide features a large, mature tree with a thick, textured trunk and a dense canopy of green leaves. The sky is visible through the branches, appearing bright and slightly overexposed.

02

Pencapaian & Highlight Keberlanjutan

Pencapaian Keberlanjutan Kami



Pertama di Indonesia yang bergabung dengan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)



Perkebunan pertama yang meraih sertifikasi ISPO



Berkomitmen untuk mencapai net-zero GHG emissions pada tahun 2050 melalui Science Based Targets Initiative (SBTi) dengan target yang divalidasi

2004

2010

2012

2019

2024



KKPA pertama di Indonesia yang meraih sertifikasi RSPO



- Perusahaan kelapa sawit pertama yang terverifikasi POIG
- Perusahaan kelapa sawit pertama yang tersertifikasi secara global terhadap RSPO P&C 2018

Mencapai Standar Yang Lebih Tinggi di Seluruh Operasi Kami



2-0907-18-100-01

RSPO Certified

- 100% dari pabrik kelapa sawit yang terintegrasi
- 83% dari total pabrik kelapa sawit
- 85% dari total perkebunan
- 100% dari fasilitas yang memproses CPO, PK, CPKO dan turunannya



2-0907-18-100-01

Memproduksi:

- > 570,000 MT CSPO*
 - > 142,000 MT CSPK**
- *Crude Sustainable Palm Oil
** Crude Sustainable Palm Kernel



2-0907-18-100-01

PT Multipersada
Gatramegah **pabrik**
pertama di dunia yang
diaudit berdasarkan
RSPO P&C 2018



Perusahaan kelapa sawit
pertama di Asia Tenggara
yang terverifikasi POIG[^]

[^]Palm Oil Innovation Group



NDPE# IRF## profiles
untuk semua fasilitas yang
memasok CPO, PK dan
turunannya

NDPE: www.ndpe-irf.net/

#No Deforestation, No Peat, No Exploitation

##Implementation Reporting Framework



Indonesian
Sustainable
Palm Oil

100% PT yang
tersertifikasi ISPO
pada Agustus 2023

03

Kebijakan Keberlanjutan Musim Mas

Pilar Keberlanjutan Musim Mas



Pilar 1



Meningkatkan taraf hidup **Petani, Pekerja, dan Masyarakat**

Pilar 2



Memberikan **Dampak Lingkungan yang Positif**

Pilar 3



Memelihara Hubungan yang Bertanggung Jawab dan Berkepanjangan dengan **Pemasok, Pelanggan, dan Pemangku Kepentingan**

Pilar 4



Menjadi **Pelopor Inovasi Dalam Praktik Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan 2024

- Musim Mas mempublikasikan Laporan Keberlanjutan Tahunan.
- Menegaskan komitmen Grup terhadap keberlanjutan minyak sawit.
- Laporan terbaru untuk tahun 2024 dapat ditemukan di website kami.



04

Inisiatif Petani Sawit

Siapakah Petani Sawit itu?

Petani sawit adalah petani skala kecil yang **memiliki lahan kelapa sawit yang ditanam hingga 20 hektar.**

Secara umum terdapat dua tipe petani sawit di Indonesia.

Di Indonesia, petani sawit diklasifikasikan kedalam **dua kelompok:**

Petani Plasma dan **Petani Swadaya**.



Petani Plasma

Petani Plasma beroperasi di bawah program yang diprakarsai pemerintah dengan dukungan dari perusahaan perkebunan.



Petani Swadaya

Petani Swadaya mengeluarkan biaya, mengelola serta menggunakan perlengkapan secara mandiri, dan tidak terikat pada pabrik mana pun.

Mengapa Petani Sawit Menjadi Kunci Keberlanjutan Minyak Sawit

Petani sawit mengelola 41% lahan sawit, yang mewakili **6,4 juta hektar** di Indonesia.

Secara khusus, petani swadaya menghadapi tantangan besar seperti:



Keterbatasan
Keahlian



Keterbatasan
Akses
Keuangan



Kurangnya
Akses Pasar



Hasil Panen
yang Rendah

Akibatnya, **petani sawit membutuhkan dukungan** untuk mencegah deforestasi dan pertanian tebang-dan-bakar.

Inisiatif Petani Plasma

Pada 1996, Musim Mas menginisiasi program KKPA untuk membantu petani plasma. Program ini menjadi mandatori di Indonesia pada 2007.

Pada tahun 2000, Musim Mas meluncurkan inisiatif kedua – Program Koperasi Kas Desa (KKD).

Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA)

**4.159 Petani
7.736 Hektar**

PETANI PLASMA



- KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota)
- KKD / VDP (Koperasi Kas Desa/ Village Development Program)

Koperasi Kas Desa (KKD/VDP)

**32 Desa
254 Hektar**



* Data per Desember 2024

Program Petani Swadaya Terbesar di Indonesia



Pelatihan
Praktik
Pertanian
yang Baik



Meningkatkan
Produktivitas
Pertanian



Mencegah
Deforestasi



Memperoleh
Akses Pasar
Melalui Sertifikasi

Lebih dari
46.900
Petani Swadaya
Dilatih oleh Musim Mas

Lebih dari
37.430 Dibawah
Training for Smallholders

Lebih dari
9.470 Dibawah
Training for Trainers

Lebih dari
91.200 Hektar

Lebih dari
4.650 Petani Swadaya tersertifikasi RSPO

Lebih dari
2.960 Petani Swadaya tersertifikasi ISPO



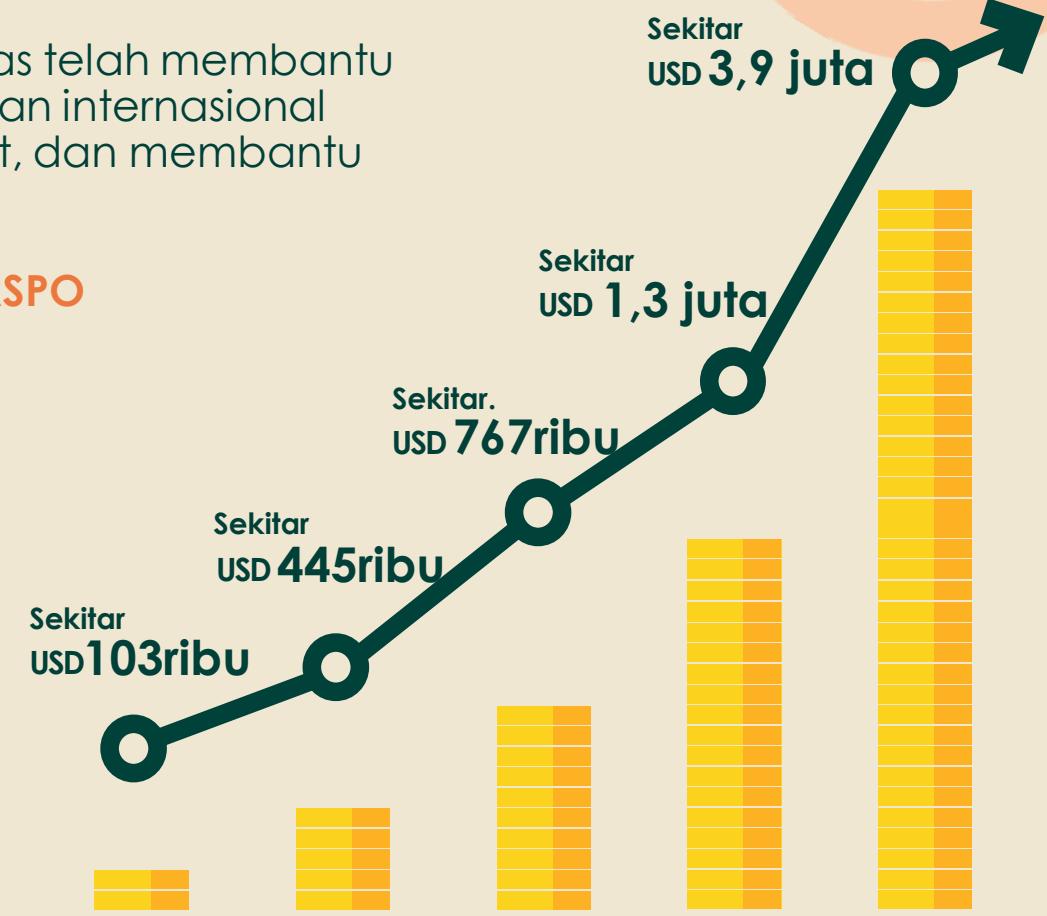
Petani Swadaya
■ Training for Smallholders
■ Training for Trainers: Smallholders Hub

* Data per Desember 2024

Membantu Petani Swadaya Memperoleh Akses Pasar

Sebagai perusahaan yang terintegrasi secara vertikal, Musim Mas telah membantu Petani Swadaya mendapatkan akses ke pasar sawit berkelanjutan internasional melalui kerja sama dengan perusahaan pengguna minyak sawit, dan membantu petani mencapai keberlanjutan melalui skema Kredit RSPO.

Musim Mas telah membantu Petani Swadaya mencapai Kredit RSPO dengan total sekitar USD 6,5 juta.



05

Proyek Lanskap & Kolaborasi

Kolaborasi kami

Kami percaya dalam berkolaborasi dengan pemerintah, NGO, akademisi, *developmental funds* dan pemain di sektor hilir seperti perusahaan produk konsumen dapat mencapai keberlanjutan minyak sawit.



Akademisi dan Dana Pembangunan



UNIVERSITY OF
CAMBRIDGE



LIVELIHOODS
FUNDS ACT TODAY
FOR A BETTER FUTURE



Kolaborasi dengan Sektor Hilir



Kolaborasi untuk Peningkatan Taraf Hidup: General Mills

Kolaborasi adalah kunci untuk mencapai keberlanjutan kelapa sawit. Tidak hanya dengan pemerintah dan NGO, tetapi juga dengan pemain di sektor hilir seperti General Mills yang mulai bekerja sama dengan kami di tahun 2020.

Highlights dukungan General Mills:

- Pendanaan selama **tiga tahun**
- Berpengalaman dalam **Pertanian Regeneratif**
- Sumber inovasi yang **berkelanjutan**
- Kerjasama **diperbarui** pada 2023



* Data as of Dec 2024



Mengatasi Deforestasi: Nestle and AAK



Aceh adalah lanskap prioritas karena 87% Ekosistem Leuser terletak di dalam provinsi ini. Mulai tahun 2021, Musim Mas **memimpin program lima tahun untuk melatih penyuluhan pertanian lapangan (PPL)** dalam hal keberlanjutan.

Highlights:

- **Proyek 5 tahun** dalam pelatihan PPL
- **Pendanaan selama 2 tahun** dari Nestle dan AAK
- Nestle dan AAK **membeli kredit RSPO petani swadaya**
- Berhasil melatih **1.581 Petani Swadaya** dan **117 PPL** (melampaui target yang dibuat yaitu 1.250 dan 60 PPL)
- Kerjasama **diperbarui** pada 2024 dengan Nestle dan AAK: untuk melatih tambahan **500 petani swadaya** dan **20 PPL**

Proyek Lanskap dan Kolaborasi

Meningkatkan Akses Pasar Petani Swadaya: Unilever, PepsiCo, Nestle



Untuk membantu Petani Swadaya mendapatkan akses pasar internasional melalui kredit RSPO, pada tahun 2021 Musim Mas **meluncurkan kemitraan dengan perusahaan produk konsumen di sektor hilir.**

Highlights:

- Pembelian kredit Petani Swadaya **senilai USD 445,000** pada tahun 2021
- Memberikan manfaat kepada Petani Swadaya **di empat asosiasi petani**



Keberlanjutan Rantai Pasok: ETHZ



Diluncurkan pada tahun 2021, kolaborasi ini bertujuan untuk meneliti kondisi di mana inisiatif keberlanjutan rantai pasokan dapat mengarah pada pengurangan deforestasi, sekaligus mempertahankan mata pencaharian.

Highlights:

- **Studi longitudinal selama 5 tahun** yang belum pernah dilakukan sebelumnya
- ETHZ Zurich dan University of Cambridge melakukan pengukuran bagaimana pendekatan program Smallholders Hub Musim Mas dapat **berkontribusi pada tujuan keberlanjutan**
- Survei kepada hingga **1.600 produsen kelapa sawit non-industry** selama jangka waktu 5 tahun



Keberlanjutan Rantai Pasok : Livelihoods Funds, SNV, Danone, L'Oréal, Mars, Incorporated



Untuk meningkatkan mata pencaharian petani sawit, dan mengeksplorasi inovasi seperti pertanian regeneratif, pada tahun 2021 Musim Mas meluncurkan kolaborasi dengan Livelihoods Funds, SNV, dan pemain di sektor hilir.

Highlights:

- **Proyek 10 tahun yang dilakukan secara mendalam** untuk meningkatkan hasil kebun dan mata pencaharian petani sawit
- Proyek besar untuk agroforestri/tumpangsari **pertama** di Indonesia
- Lebih dari **8.000 hektar** lahan terdegradasi harus diregenerasi
- Memberikan manfaat bagi **2.500 petani sawit**
- **Temuan** ini akan bermanfaat bagi industri secara luas
- **2024: sebanyak 2.031 hektare lahan pertanian petani swadaya** telah berhasil beralih ke praktik pertanian regeneratif



Meningkatkan Keanekaragaman Hayati : SEARRP



Pada tahun 2021, kami bermitra dengan fasilitas penelitian SEARRP dan ilmuwan Universitas Oxford, untuk menilai efektivitas upaya konservasi kami.

Highlights:

- Studi tentang data pemantauan NKT **hingga 12 tahun**
- SEARRP melakukan penilaian terhadap **efektivitas** upaya konservasi yang dilakukan Musim Mas
- SEARRP memberikan **rekomendasi yang akan mendukung peningkatan praktik konservasi kami**
- **Kami membagikan temuannya dengan RSPO**



Lanskap Aceh Leuser

Aceh merupakan lanskap prioritas karena **87% Ekosistem Leuser terletak di provinsi Aceh.**

Ekosistem Leuser merupakan **salah satu hutan hujan terbesar** di dunia yang terkenal dengan keanekaragaman hayatinya yang tinggi.

Meskipun hanya mencakup 5 - 10% dari basis pasokan, **Kami mengkontribusikan keahlian NDPE** kepada pabrik dan petani lokal.

Sejak 2019, kami mulai menerbitkan **Laporan Tahunan** untuk mengomunikasikan kemajuan program kami di Provinsi Aceh.



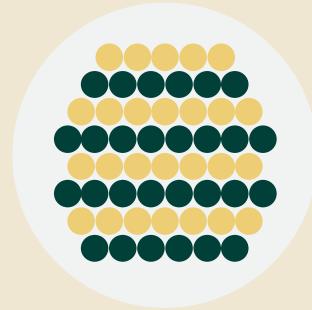
Highlights:

- **Pendekatan berbasis lanskap** untuk pemangku kepentingan yang berbeda, termasuk pemerintah, LSM dan petani sawit. **Mendirikan rantai pasokan** untuk sumber daya yang berkelanjutan melalui kolaborasi
- Pada September 2024, kami **meluncurkan strategi lanskap kedua** yang mencakup seluruh lanskap utama yang tersisa dalam target kami (Riau, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Barat), beserta dua lanskap tambahan (Sumatera Utara dan Kalimantan Tengah)

06

Upaya Keberlanjutan Lingkungan

Fitur Pabrik Sawit kami: Sistem Nihil Pembuangan Limbah



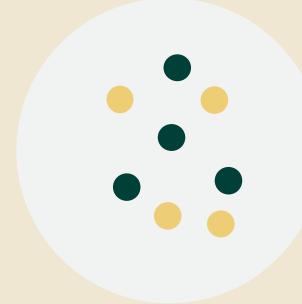
Limbah Padat

- Press cake fiber, serat tandan kosong dan cangkang kernel digunakan sebagai bahan bakar
- Decanter solid dari **Palm Oil Mill Effluent (POME)** digunakan sebagai pupuk



Limbah Cair

- Limbah cair melewati proses penguraian anaerobik untuk menghasilkan gas metan
- Limbah cair digunakan sebagai pupuk organik di perkebunan



Limbah Gas

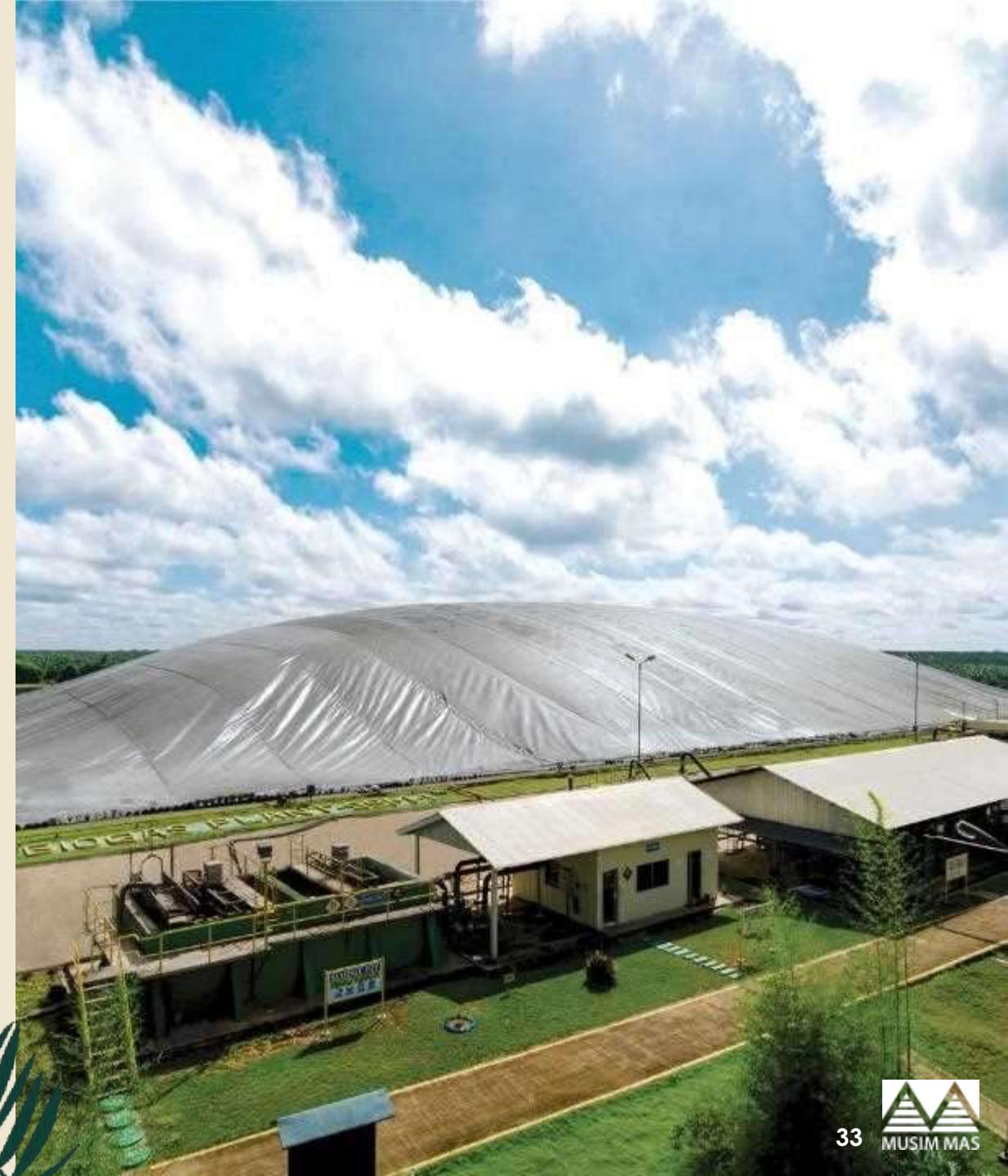
- Gas metan dari hasil penguraian anaerobik POME ditangkap sebagai pembangkit listrik tenaga biogas untuk digunakan di pabrik kelapa sawit dan komplek perumahan
- Cerobong boiler mengeluarkan udara yang bebas asap

Fitur ini tidak umum digunakan di industri

Proyek Methane Capture

Musim Mas melengkapi pabrik kelapa sawitnya dengan 17 fasilitas methane capture

- Sebanyak **99%** dari seluruh emisi operasional **pabrik** adalah limbah
- Sistem **methane capture dapat mengurangi emisi** total pada operasional kebun dan pabrik secara signifikan, namun membutuhkan Capex yang besar.
- Musim Mas telah menginvestasikan **USD 60 juta** untuk melengkapi seluruh pabrik dengan sistem **methane capture**.



Carbon Projects



Science Based Target initiative (SBTi)

- Mencakup operasi global MM dari hulu hingga hilir
- Mengembangkan peta jalan dekarbonisasi dan melakukan pengajuan target SBTi
- Pada Januari 2024, berkomitmen untuk mencapai emisi net-zero GHG pada tahun 2050 melalui SBTi, dan pada bulan Oktober 2024, target telah divalidasi



Life Cycle Assessment (LCA) of SLS

- Mencakup seluruh proses terkait produk Sodium Lauryl Sulfate (SLS) (hulu hingga hilir)
- Identifikasi potensi dampak lingkungan dan hotspot sepanjang siklus hidup suatu produk
- Lokakarya tentang model LCA dilakukan untuk mengembangkan kemampuan internal
- Tahun 2024, telah menyelesaikan LCA dengan cakupan cradle to gate, mengikuti kerangka kerja ISO14040 dan ISO 14044



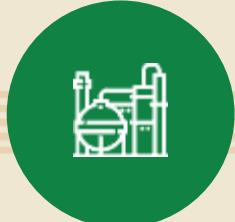
Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca



Kebun



Pabrik



Pabrik Penyulingan



Pabrik Pemrosesan

- Tidak mengembangkan areal hutan primer, HCV dan hutan HCS
- Tidak mengembangkan lahan gambut
- Zero burning

- Menggunakan biomassa sebagai bahan bakar
- Menangkap gas metan dan mengubahnya menjadi listrik
- Keseimbangan *net positive energy*

- Menggunakan biomassa sebagai bahan bakar

- Menggunakan biomassa sebagai bahan bakar
- Beberapa pabrik menggunakan biomassa 100%

Kategori	Target dalam waktu dekat 2030	Target Net Zero 2050
Energi dan Industri	Mengurangi secara mutlak emisi GRK lingkup 1, 2 dan 3 sebesar 42% pada tahun 2030	Mengurangi secara mutlak emisi GRK lingkup 1, 2 dan 3 sebesar 90% pada tahun 2050
FLAG	Mengurangi secara mutlak lingkup FLAG emisi GRK 1 and 3 sebesar 30.3% pada tahun 2030	Mengurangi secara mutlak lingkup FLAG emisi GRK 1 and 3 sebesar 72% pada tahun 2050



Upaya Keberlanjutan Lingkungan

Memimpin Keterlibatan Pemasok

Karena lebih dari 85% CPO Musim Mas berasal dari pemasok eksternal, kami mempertimbangkan dan melibatkan pemasok dalam keberlanjutan



Extension Services Program untuk Petani Sawit dari Pabrik Pihak Ketiga



94% Pemasok menyampaikan Komitmen NDPE



98% Ketertelusuran ke Perkebunan untuk Rantai Pasokan



Pemantauan deforestasi: Berbasis satelit bersama Earthqualizer



Pemantauan deforestasi: 'Integration Deforestation Alert' (IDA) oleh Global Forest Watch

Transformasi Rantai Pasokan



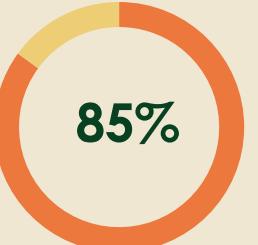
Ketertelusuran ke pabrik sejak 2015



Ketertelusuran ke perkebunan



Pemasok menyampaikan Komitmen NDPE



Pemasok menghadiri lokakarya NDPE



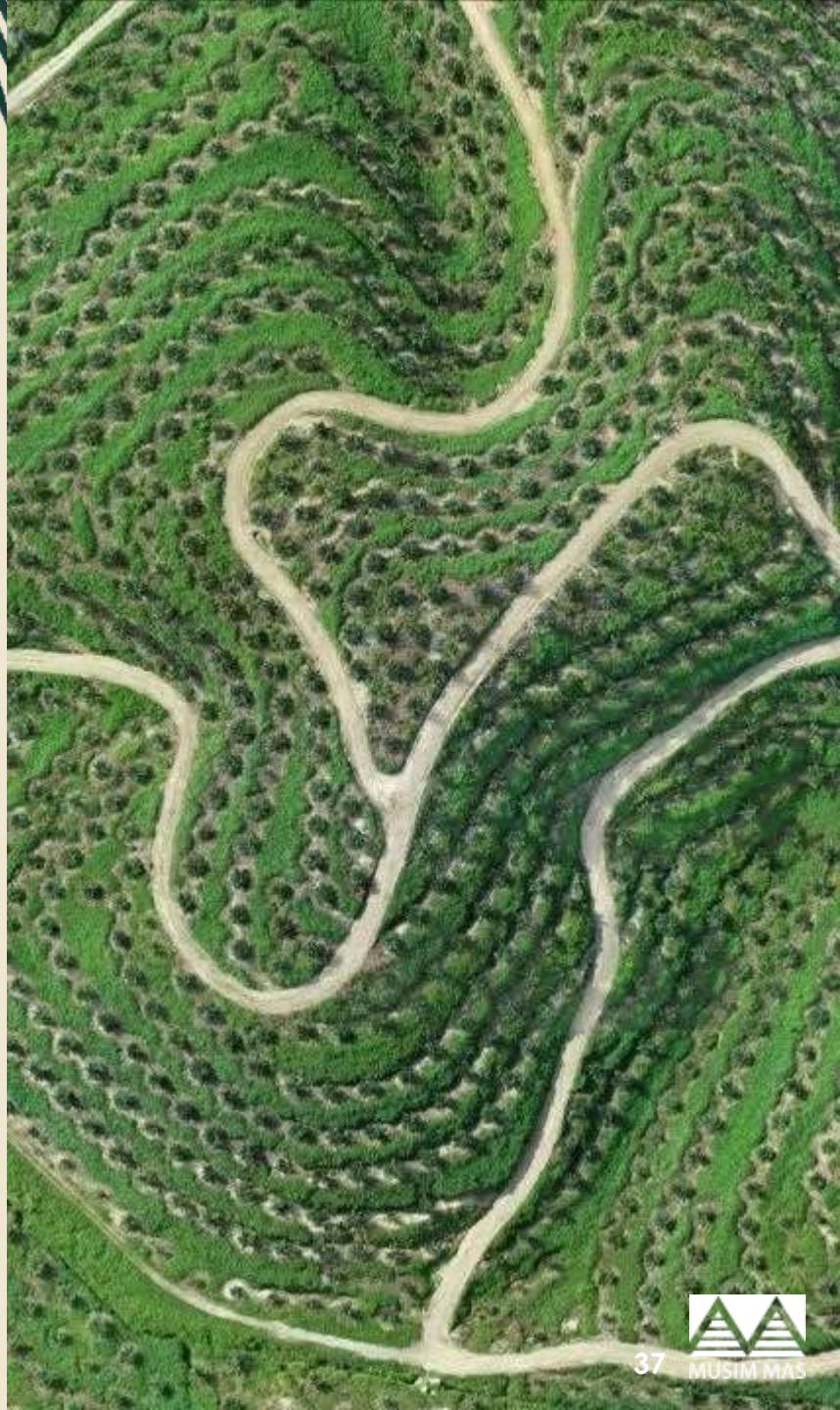
Pemasok pabrik telah menyelesaikan Self-Assessment Tools



Pemasok dimonitoring terkait deforestasi dan gambut (Pabrik dengan Konsesi)

>10,78
Juta Ha

Area yang dipantau di seluruh Indonesia, Malaysia dan Thailand



Upaya Keberlanjutan Lingkungan

Komitmen terhadap transparansi



Menerima
14 Penghargaan Hijau, dan 10
Penghargaan Biru
(2024)



PT. Musim Mas – Committed Badge
(FY 2024)



90,9%, peringkat ke-10
(2024)

Dari 100 perusahaan kelapa
sawit



Forests 2024 (A)
Climate change 2024 (B)
Water security 2024 (A)



ASD
ACTION FOR SUSTAINABLE DERIVATIVES

Skor 87,7 (FY 2024)



9,3 dari 10,
5 besar secara global
(2024)

07

CSR

Menyediakan Pendidikan Dasar Gratis



Pendidikan gratis untuk anak-anak pekerja perkebunan

11 sekolah dasar dan 3 sekolah menengah telah didirikan dengan total **6.300 murid**



Dukungan untuk Perguruan Tinggi



Perpustakaan

Universitas Tanri
Abeng (TAU)
Jakarta Selatan



Auditorium

Institut Pertanian Bogor,
Bogor, Jawa Barat



Gedung
Serbaguna

Fakultas Ekonomi,
Universitas Sumatera Utara,
Medan, Sumatera Utara



Professorship untuk
program Keberlanjutan
Musim Mas

National University of
Singapore, Singapura



Donasi

Musim Mas berkontribusi kepada masyarakat lokal di Indonesia dan Singapura melalui donasi yang sejalan dengan pilar CSR kami.

Upaya ini mencerminkan komitmen berkelanjutan kami untuk mendukung tujuan-tujuan yang bermakna dan meningkatkan taraf hidup di wilayah operasi kami. Di Indonesia, kami menyediakan bantuan seperti perlengkapan sekolah, peralatan medis, dan kebutuhan pokok tanggap bencana.

Di Singapura, kami mendukung badan amal lokal dan program sosial yang berfokus pada pengembangan anak muda, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Di kedua negara, donasi kami bertujuan untuk menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan.



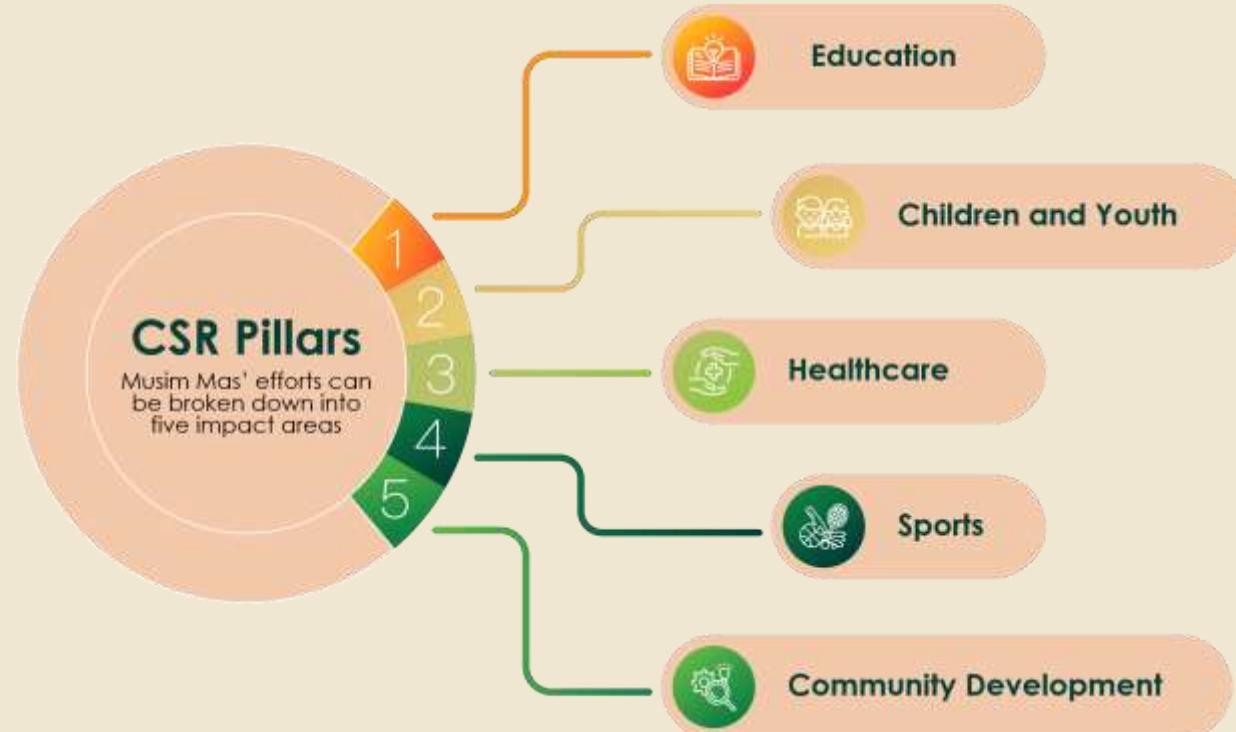
SGD 5 juta

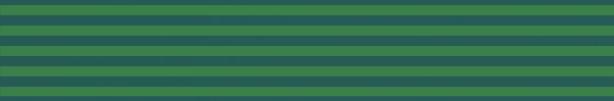
(FY 2024)



IDR 81,1 milyar*

*Sekitar USD 5,2 juta
(FY 2024)





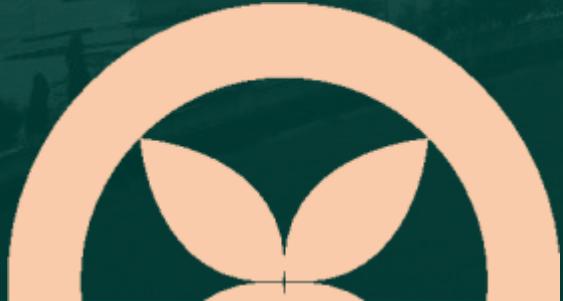
Kesimpulan



Musim Mas akan terus melibatkan pemangku kepentingan untuk memasukkan tanggapan mereka ke dalam strategi keberlanjutan.

Musim Mas sangat percaya bahwa industri kelapa sawit harus terus bergerak maju, menyeimbangkan kebutuhan pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan.

Musim Mas akan melanjutkan perjalanan keberlanjutannya untuk memproduksi minyak sawit dengan ramah lingkungan, dapat diterima secara sosial, dan layak secara ekonomi.





Terima Kasih!

Januari 2026